
Meningkatkan Kemampuan Membaca QS. An-Nas Melalui Metode Reading Aloud Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri 13 Namlea Kabupaten Buru

Sehat Siompo¹

Guru SD Negeri 13 Namlea Kabupaten Buru¹

email: ciyasiompo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surah An-nas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode penelitian reading aloud termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah SDN Namlea 13 Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode reading aloud meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi surah An-Nas dengan berbagi. Sebelum diterapkannya metode reading aloud hasil belajar siswa dengan gaya klasik tidak ada masalah tetapi terdapat 2 siswa yang tidak mampu membaca dan menghafalkan surah An-nas sehingga peneliti bertujuan menerapkan metode tersebut pada siklus I sebanyak 20 siswa (72%) dari jumlah murid 22 siswa di kelas yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80,70. dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 22 siswa (75%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80,73. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Membaca Al-Quran, Metode Reading Aloud.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, melalui perantaraan Malaikat Jibril. Secara terminologi dimulai dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, yang sampai kepada kita secara mutawatir dan dihitung sebagai ibadah bagi setiap orang yang membacanya. Oleh sebab itu pulalah membaca Al Quran kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah dasar yang harus dikuasai oleh siswa, dalam penguasaan bacaan Al Quran dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dengan benar. Membaca Surah Pendek Pilihan merupakan salah satu materi pelajaran Agama Islam yang diajarkan pada semester satu khususnya di kelas II SD Negeri 13 Namlea dan secara umum di seluruh Sekolah Dasar di Indonesia. namun pada kenyataannya masih banyak

siswa yang kurang mampu dalam menghafal ayat-ayat pendek serta menyebutkan makhraj al-ḥurūf Alquran sesuai dengan hukum bacaan ilmu tajwid yang telah ditetapkan. Masih rendahnya kualitas belajar siswa dalam penyebutan makhraj al-ḥurūf dan menghafal Alquran dapat diketahui dari indikator kualitas proses hasil belajar. Seharusnya siswa Sekolah Dasar yang duduk di bangku kelas II telah mampu menghafal ayat-ayat pendek serta dapat menyebutkan makhraj al-ḥurūf sesuai dengan hukum bacaan ilmu tajwid, namun kenyataan yang ada di lapangan masih jauh dari kenyataan,

Kemampuan memori (ingatan) merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena hanya dengan ingatan manusia mampu merefleksikan dirinya, berkomunikasi dan menyatakan pikiran dan perasannya yang berkaitan dengan pengalaman. Ingatan juga berfungsi memproses informasi yang diterima setiap saat salah satu pencapaian kompetensi dasar dalam mata Pelajaran Al-Qur'an adalah dapat membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Hal ini sangat beralasan bahwa karakteristik mata Pelajaran Al-Qur'an adalah menekankan pada kemampuan membaca dengan baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta menggunakan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan membaca permulaan guru dapat membimbing siswa dalam membaca dengan suara nyaring (*Reading aloud*) dan siswa mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, *reading aloud* merupakan suatu aktivitas yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca yang dilakukan secara Bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

Seorang pendidik harus bisa mengemas sebaik mungkin agar para peserta didik tidak bosan dan malas, dan juga guru harus memiliki metode yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi, Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat memilih metode dalam pelajaran yang dapat diterapkan dan dipraktikkan, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dari etimologi Metode secara Harfiah berasal dari Yunani yaitu "Methodes". Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu metha yang berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan atau cara. Metode berperan sebagai mana alat menciptakan proses pembelajaran antara peserta didik dengan guru. Metode pembelajaran merupakan cara menyajikan dan menguraikan materi pembelajaran kepada para peserta didik untuk jalan yang dilalui dalam mencapai tujuan.

Reading Aloud (membaca nyaring) merupakan sebuah strategi membaca yang dilakukan dengan keras atau lantang yang dapat membantu fokuskan perhatian serta mental, strategi ini dapat membuat kelompok kohensif membantu para peserta didik focus dalam membaca serta guru akan dengan mudah mengevaluasi hasil bacaan para peserta didik. pada metode reading aloud ini telah dipraktikkan mulai zaman Rasulullah. Metode ini digunakan untuk membantu para pembaca Al-Qur'an agar dapat memfokuskan hati dan pikirannya pada makna, dan mencegah larinya pikiran. Melalui membaca dengan keras, peserta didik memfokuskan perhatian dan pikiran pada obyek yang dibaca, sehingga peserta didik mampu memahami dan akhirnya menghafal objek yang dibaca tersebut

Tujuan yang pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai, pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diterapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada tiga jenis ; a. Tujuan

kognitif, tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan b. Tujuan efektif, tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai, dan alasan, c. Tujuan psikomotorik, tujuan yang berhubungan dengan keterampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra dan sebagainya. Prinsip yang dikembangkan Prinsip yang bisa dikembangkan dalam manfaat membaca nyaring membentuk pembelajaran aktif termasuk dengan menggunakan metode *reading aloud* di antaranya: 1). Membangun kosakata. 2) Mengondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca dengan kebahagiaan. 3) Menciptakan informasi yang berfungsi sebagai latar belakang. 4). Memberikan sosok panutan yang gemar membaca. 5) Menanam kegemaran membaca.

Dua fakta dasar dari membaca untuk kehidupan. Tanpa kedua prinsip ini berjalan berdampingan, yang lain tidak akan bisa dijalankan, yaitu: 1) Manusia itu suka hal yang menyenangkan (*pleasure-centered*), 2) Membaca adalah suatu keahlian yang didapat perlahan-lahan pada langka-langka metode *reading aloud* 1). Pilihlah teks yang cukup menarik untuk dibaca keras 2) Perkenalkan teks itu pada peserta didik, cermati poin-poin atau persoalan utama yang hendak diajukan 3) Bagilah teks tersebut berdasarkan paragraf atau dengan cara lain 4) Tunjukkan beberapa peserta didik untuk membaca keras 5) Ketika pembacaan sedang berlangsung hentikan pada bagian untuk menekan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan atau memberi contoh 6) Beri kesempatan untuk

Kelebihan metode *reading Aloud* Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik. Pelajaran dapat dihadirkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras. Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghayati suatu hiburan. Peserta memperoleh penambahan kekayaan pengalaman, Kegemaran dan ketertarikanakan suatu pelajaran yang dapat dipupuk dan dikembangkan. Kepuasan batinia dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan. Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain bagaimana membaca yang baik.

Kekurangan metode *reading aloud*: Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat menonton. Peserta didik dikelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacanya. Terpupuknya suatu kebiasaan untuk menerima pelajaran harus dengan membaca, daya efektifnya kurang berjalan. Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik. Ika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan strategi membaca tidak dapat efisien. Rencana pelajaran tidak sesuai waktu yang diinginkan.

Melakukan diskusi singkat jika peserta didik memperlihatkan minat terhadap bagian tertentu selanjutnya bahaslah apa yang dimuat dalam teks. Kemampuan membaca dipandang dari segi psikologi merupakan suatu kesatuan, suatu kebutuhan dan suatu totalitas. "Kemampuan dapat berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan". kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan Latihan yang intensif disamping dasar pengalaman yang telah ada. Keterampilan membaca Al-Qur'an dilakukan mendapatkan informasi, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan atau kefasihan membaca Al-Qur'an Fasih berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah,, fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan inilah yang menjadi ciri - ciri khusus dari mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Sekolah Dasa maupun Madrasa, sehingga

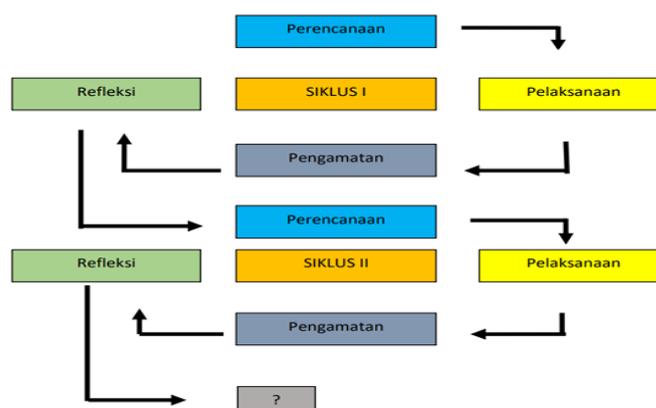
diharapkan para peserta didik yang tamat dari Sekolah Dasar maupun Madrasa dapat menyebutkan atau membaca Makharij Al-Huruf Al-qur'an dengan baik dan benar, dikarenakan setiap huruf dalam Al-qur'an memiliki Makharij Al-Huruf tersendiri. Beda penyebutan atau salah dalam penyebutan dari Makharij Al-Huruf tersebut akan mengakibatkan perubahan arti dan makna. Oleh karena itu, dalam penyebutan huruf-huruf Al-qur'an itu harus diperhatikan dengan seksama.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an Beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an anak, terdiri dari Kefasihan membaca Al-Qur'an. Fasih berasal dari kata *يفص* (Nafsih) yang artinya berbicara dengan fasih dan terang, yang dimaksud adalah jelas dan terang dalam pelafalan ataupun pengucapan lisan Ketika membaca Al-Qur'an. Ketepatan dalam tajwid. Dalam hal ini untuk bisa dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an yaitu harus tepat sesuai tajwidnya, ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, belajar mengucapkan lafal yang pendek dan panjang, huruf yang digabungkan atau dirangkaikan dengan huruf lainnya, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, serta mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan. Makharaijul Huruf artinya membaca huruf-huruf yang sesuai dengan tempat keluar seperti ditengah-tengah lidah, tenggorokan, di antara dua bibir dan lain-lain. Kelancaran Membaca Al-Qur'an berarti mampu membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, benar, dan tepat. Lancar di sini berarti cepat tidak ada hambatan maupun tidak tersendat-sendat dalam membaca.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan siswa kelas Kelas II SD Negeri 13 Namlea yang berjumlah 22 orang. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan membaca surah pendek pilihan melalui penggunaan Strategi Reading Aloud siswa Kelas 2 SD Negeri 13 Namlea Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam sekali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran. penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian, Pengamatan dilakukan waktu guru dibimbing menggunakan komputer. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat



Gambar 3.1 putaran siklus Model krut Lewis

Data yang akan dicari dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Data tersebut berupa rencana pembelajaran, jurnal harian, yang dibuat guru mengenai situasi dan kondisi pada saat strategi pembelajaran diterapkan, data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca surah pendek pilihan, dan data hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca Al-Quran surah pendek pilihan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, diperlukan hasil yang telah diperoleh siswa untuk mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran bisa tercapai oleh siswa atau tidak. Oleh karena itu data hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca Al Quran surah pendek pilihan akan dikumpulkan menggunakan tes lisan atau oral test. Tes ini berbentuk sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara lisan tentang ayat atau bacaan sebagai data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian tindakan kelas yang harus dijawab secara lisan.

HASIL PENELITIAN

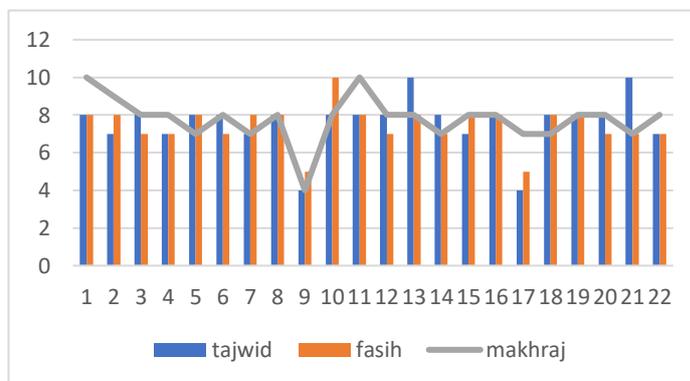
Dalam penelitian ini menjadikan subjek penelitian bertujuan pada para peserta didik kelas II SD Negeri 13 Namlea yang berjumlah 22 orang. Dimana objek penelitian ini untuk mengetahui hasil kemampuan membaca surah pendek yang telah dipilih menggunakan Strategi Reading Aloud pada siswa Kelas II SD negeri 13 Namlea pada Kabupaten Buru, Provinsi Maluku

Tindakan Siklus I

Dalam melaksanakan Tindakan pada penelitian. Membuat desain pembelajaran desain tersebut dibuat berdasarkan hasil obesrvasi sebelum melakukan Tindakan. Sebelum Tindakan dimulai peneliti telah menyiapkan modul ajar, materi tentang memabaca surah An-nas serta lembar Observasi yang akan digunakan Tahap pelaksanaan di Tindakan siklus I di laksanakan pada tanggal 25 juli 2022. Waktu yang di butuhkan yaitu Tiga kali tiga puluh lima menit 120 Menit. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I sesuai dengan Modul Aajr (MA), Pada Kegiatan pembelajaran Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam Perwakilan peserta didik diminta untuk memimpin doa. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru memberikan apersepsi mengenal Surah An-Nas Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mampu Melafalkan Surah An-nas dalam aktifitas kehidupan sehari-hari. Guru membagikan kelompok Guru membagi kelompok para peserta didik Peserta didik diarahkan untuk membaca Taawuz dan Basmalah sebelum Bersama-sama membaca surah An-nas dimana pada sesi belajar Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik tentang hal yang telah diamati, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya. Dan menanyakan hal yang telah diamati. Setelah berikutnya Guru mendemonstrasikan cara membaca surah An-Nas ayat per ayat sebanyak dua kali. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan karton manila bertuliskan surah An-Nas bersama-sama peserta didik membaca dengan tartil dan guru menyimak dengan baik. Peserta didik diminta membaca surah An-Nas dengan memperhatikan tulisan surah An-Nas pada karon manila yang sudah ditempelkan pada papan tulis secara berkelompok dan bergantian membaca surah An-n Setelah itu peserta didik diminta menuliskan surat An-nas pada Kertas yang telah di Bagikan Oleh gurunya Dan hasil dari tulisan tersebut diminta untuk menempelkannya di depan papan tulis Tindakan berikutnya Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan mereviu mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum mengakhir pembelajaran guru mengajak para peserta didik menyanyikan lagu surah An-nas yang telah disiapkan oleh guru PAI untuk membangkitkan semangat dan keceriaan para peserta didik setelah habis belajar.

Dari hasil belajar psrta didik pada pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata adalah 72 % dengan nilai terendah 40 dan 50 dua orang dengan nilai tertinggi 80 ada enam orang dan nilai 70 sebelas orang mendapatkan nilai yang di dapatkan tetapi terdapat masih ada peserta didik yang masih belum mendapatkan hasil yang masih rendah .



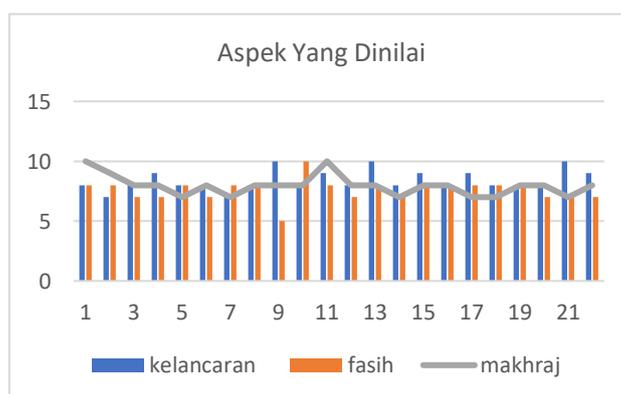
Gambar 4. 1 grafis keterampilan membaca surah An-nas siklus I

Tindakan Siklus II

Setelah melakukan penelitian pada siklus I walaupun mendapatkan hasil yang sangat baik dimana pada siklus satu pencapaian belajar memenuhi walaupun demikian masih terdapat beberapa dari para peserta didik yang masih memiliki masalah kemampuan dalam belajar sehingga pada tahap kedua ini guru mencoba Kembali memberikan metode reading aloud pada peserta didik dengan tema membaca surah An-nas tetapi dengan konsep pembelajaran yang berkelanjutan untuk melihat seberapa kemampuan dan kemandirian para peserta didik pada mata Pelajaran agama islam dan budi pekerti yang telah di berikan sebelumnya. Pada fase I maka pada fase II kedua guru memberikan pembelajaran mampu menghafalkan surah An-Nas Tahap pelaksanaan di

Tindakan siklus II di laksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022. Waktu yang di butuhkan yaitu seratus dua puluh Menit. 120 menit (2 jam pembelajaran) pada Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I sesuai dengan Modul Ajar (MA), Guru dibagi berkelompok dengan teman sebangkunya, dimana diarahkan untuk membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca surah An-Nas setelahnya Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik tentang hal yang telah diamati, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya sehingga Peserta didik menanyakan hal yang telah diamati. Menurut pemahamannya.

Setelahnya Guru mendemonstrasikan cara membaca surah An-Nas ayat per ayat sebanyak dua kali. Dengan menampilkan projector surah An-nas dimana Bersama-sama peserta didik dan membaca surah An-nas dengan secara berkelompok bergantian membaca surah An-nas dengan tartil. Pada setiap kelompok peserta didik diajak bermain kartu (make a match) sediakan 6 kartu nomor (1-6), 6 kartu ayat (ayat 1-6). Yang sudah di sediakan guru untuk memainkan kartu tersebut peserta didik bisa memasangkan di tempat, yang sudah disediakan atau mencari pasangan ayat yang sesuai dengan pasangannya. Setelah terpasangan guru meminta setiap kelompok untuk membaca sesuai dengan urutan kartu yang sudah di tempelkan pada papan tulis. perolehan nilai pada aktivitas yang diporel guru dalam pengamatan pembelajaran yaitu : sebesar 86 dengan hasil predikat sangat tinggi. Dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan metode Reading Aloud tergolong sangat baik sehingga penilai para peserta didik dalam hasil belajar Reading Aloud ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 4. 2 grafis keterampilan menghafal Surah An-Nas Siklus II

Dari hasil belajar pserta didik pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76 % di bandingkan dengan siklus I dengan hanya mencapai 72 %. sehingga kemampuan membaca dan melafalkan surah An-nas secara keseluruhan dengan nilai target yang di capai sehingga kemapuan belajar siswa pada SD Negeri 13 Namlea di katakana meningkat dan berhasil ini berkat dari Tindakan kolaborasi antara guru dan orang tua peserta didik dimana dua peserta yang belum terampil dalam membaca surah An-nas pada siklus I telah mampu membaca dan pada siklus II telah mampu menghafalkan surah An-nas, dapat di lihat pada *gambar grafis 4.6* di mana. terlihat semua para peserta didik telah mencapai target yang di diharapkan oleh guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampua keterampilan membaca dan melafalkan surah-surah pendek di Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan

membaca surah AL-Qur'an Surah An-nas keterampilan para peserta didik SD Negeri 13 Namlea yang di ajarkan dengan metode reading Aloud dengan presentase tinggi, pada perolehan siklus I mendapatkan nilai rata-rata 72 % dengan hasil nilai tertinggi yang di dapatkan para peserta didik walaupun demikian pada siklus I terdapat dua peserta didik dari keseluruhan jumlah peserta didik di Kelas II mendapatkan Nilai yang tidak memuaskan. Sehingga guru memberikan tugas tambahan di rumah dengan belajar Membaca dan melafalkan surah An-nas dengan melakukan koordinasi dengan kedua orang tua peserta didik dalam melakukan pembelajaran keterampilan membaca dan menghafalkan surah An-nas yang nantinya akan dilihat pada tahap Siklus II apakah Metode reading Aloud akan berhasil dalam penelitian pada siklus selanjutnya. Aktifitas Siklus II peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 76% meningkat dari Siklus I yang hanya 72%. pencapaian target keterampilan membaca dan melafalkan surah An-nas pada siklus II ini tidak terlepas kolaborasi antara orang tua para peserta didik dan guru sehingga penelitian dengan Metode reading Aloud dikatakan sangat berhasil dalam kemampuan keterampilan membaca dan melafalkan surah An-nas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufid, Miftara Ainul Mufid Miftara Ainul. "Penerapan Metode Reading Aloud dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran BTQ Kelas X di SMA Ma'arif NU Pandaan." *Mafhum Universitas Yudharta Pasuruan* Email: miftara@gmail.com November (2016)
- Husna, Eva Niatul. *Penerapan Metode Reading Aloud dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 di SMAN 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- Sulaiman, Sulaiman. "Peningkatan Pengetahuan Menghapal Surah Pendek Al Qur'an Melalui Metode Reading Aloud di Sekolah Dasar." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 7.1, 2022
- SHOIMAH, NI'MATUS. "Implementasi metode reading aloud dan drill dalam pembelajaran baca tulis Qur'an (BTQ) pada siswa kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang tahun 2018."
- Rikha Zakiyyah, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Di Tinjau Dari Aspek Metode Reading Aloud Dan Kecerdasan Linguistik Dalam Perspektif Bimbingan Orang Tua Di Ra Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus 2022.
- Eggy Rokhmatulloh, Eyus Sudihartini SD Hikmah Teladan, Indonesia 2 Universitas Pendidikan Indonesia Membangun Literasi Membaca Pada Anak Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud), Email: leggy@sdhikmahteladan.sch.id, 2eyuss84@upi.edu (2022).
- Eva Niatul Husna, Penerapan Metodereading Aloud dalam Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pai Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas Xipa2 di Smanegeri 1 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2017 M/ 1438 H

-
- Umi Hanik, Efektifitas Penerapan Metode Reading Aloud Dan Metode Flash Card Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Pokok Menghafal Arti Surah An-Nasr Dan Al-Kaustar Kelas Iv Mi Silahululumtrangkil Pati, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014.
- SRI FAHLIANI, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al- Kafirun Menggunakan Metode Reading Aloud Di Kelas Vi Sdn 4 Selat Hilir, Email: srifahliani22@gmail.com Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya. Vol. 2, No 2, 2022
- Dr. Basidin Mizal, M.Pd. Peningkatan Kemampuan Penyebutan Makharij Al Huruf Dan Menghafal Al- Qur`An Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Pada Kelas Iii Min Aceh Selatan, Laporan PPIPKM Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry Tahun 2020
- DENNI AMISARI, Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Strategi Reading Aloud Siswa Kelas V SD Negeri 11 Langkai Palangka Raya, Email denniamisari@gmail.com, Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, Vol. 2, No 2, 2022| Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam
- Laily Nurhasanah, *Efektivitas Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surah Al-Takāsur Kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran*, universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 23 oktober 2018
-